

BAB V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Kestabilan Lereng Jalan Akses Bendungan Ameroro, Daerah Ameroro, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis massa batuan menggunakan metode Rock Mass Rating (RMR) untuk jalan akses segmen 2 Lereng STA 3+100, STA 0+375, STA 0+500, STA 0+650, dan STA 0+800 tergolong dalam kelas III yang memiliki kelas massa batuan *fair*. Pada lereng STA 3+100 dan lereng STA 0+500 mendapatkan nilai RMR sebesar 60, pada lereng STA 0+375 mendapatkan nilai RMR sebesar 58, pada lereng STA 0+650 mendapatkan nilai RMR sebesar 59, dan pada lereng STA 0+800 didapatkan nilai RMR sebesar 50. Kemudian untuk jalan akses segmen empat yaitu lereng STA 0+950 dan STA 1+075 didapatkan nilai RMR 46 yang dimana termasuk kedalam kelas III memiliki kelas massa batuan *fair*.
2. Berdasarkan hasil analisis kestabilan lereng menggunakan software geostudio dengan metode bishop yang disederhanakan dan spencer didapatkan bahwa untuk lereng pada jalan akses segmen dua berdasarkan klasifikasi Bowless (1984) masuk ke dalam kelas stabil. Dan pada jalan akses segmen empat untuk lereng STA 0+325 dengan material soil masuk kedalam kelas kritis dan untuk lereng STA 0+950 dan STA 1+075 masuk kedalam kelas stabil.
3. Berdasarkan hasil analisis kestabilan lereng didapatkan bahwa tidak diperlukannya perkuatan lereng untuk jalan akses segmen dua dan segmen empat Lereng STA 0+950 dan Lereng STA 1+075. Untuk lereng pada jalan akses segmen 4 Lereng STA 0+325 lereng tersebut masuk kedalam kelas kritis dimana rekomendasi perkuatan yang disarankan adalah dengan membuat dinding pasangan batu untuk mencegah dan meminimalisir dampak dari longsor yang mungkin terjadi.